

Monday, July 12, 2021



Search...

[HOME](#)[NEWS](#) ▾[EKBIS](#)[RAGAM](#)[OLAHRAGA](#)[IMAGE](#)[PON XX 2020](#)

KODAM XVII/CENDERAWASIH

# Pelibatan Perguruan Tinggi dalam Penyusunan KLHS Langkah Strategis

BY **MAKAWARU** — July 9, 2021 in [Headline](#), [News](#)

Perwakilan Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua Jan Jap Ormuseray, menyerahkan sertifikat secara simbolis kepada perwakilan peserta. (Foto: Dok/Dinas KLH Provinsi Papua)

[f](#) Share on Facebook[t](#) Share on Twitter[in](#) Share on LinkedIn[wa](#) Share on WhatsappOleh: **Makawaru da Cunha** |

**PAPUAINside.com, JAYAPURA**—Pelibatan perguruan tinggi di Provinsi Papua, seperti Universitas Cenderawasih (Uncen) Jayapura, Universitas Musamus Merauke, dan Universitas Ottow Geissler Jayapura, merupakan langkah strategis, mengingat kebutuhan akan penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) semakin meningkat seiring semakin banyaknya dokumen perencanaan daerah yang mensyaratkan KLHS sebagai instrumen wajib dalam prosedur dan mekanismenya.

## **READ ALSO**

[Tingkatkan Kualitas Dokumen KLHS RPJMD di 11 Kabupaten di Papua, DKLH Gelar Pelatihan bagi Tim Validasi Provinsi dan Calon Penyusun KLHS](#)

[Ratusan Warga Termasuk Tahanan Terima Vaksin Covid-19 di Mapolresta Jayapura Kota](#)

Demikian disampaikan *The Global Green Growth Institute* (GGGI) Provincial Representatives di Papua, Marthinus Wattimena, ketika Penutupan Bimbingan Teknis (Bimtek) Validasi dan Pelatihan Tim Validasi dan Tenaga Ahli Penyusun KLHS di Provinsi Papua, di Suni Hotel & Convention Abepura, Jayapura, Jumat (9/7/2021). Bimtek ini digelar pada 5-9 Juli 2021.

Bimtek ini merupakan kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua dan GGGI.

Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua Jan Jap Ormuseray mengatakan pihaknya bersama GGGI telah sepakat, untuk peningkatan kapasitas SDM, baik itu penyusun, pokja maupun validator.

“Kuncinya di kita semua dan mudah- mudahan kualitas dokumen KLHS kedepan kita bisa jamin dan bisa berjalan sesuai dengan program pemerintah. Kami juga harapkan nanti akan ada kerjasama dengan lembaga-lembaga kompetes,” ucapnya.



Para peserta Bimtek berpose bersama. (Foto: Dok/Dinas KLH Provinsi Papua)

Environment Policy Advisor GGGI M. Taswin Munier mengatakan bimtek ini adalah rangkaian dari tiga pelatihan, yang telah dilaksanakan sejak April 2021 lalu untuk meningkatkan kapasitas perangkat daerah (OPD provinsi) dalam melakukan validasi laporan KLHS untuk berbagai KRP (kebijakan, rencana, program), dan menyediakan calon penyusun KLHS dari perguruan tinggi setempat.

Dikatakan Taswin, upaya ini tak lain untuk membantu Pemerintah Provinsi Papua dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan memenuhi capaian target penurunan emisi daerah dalam dokumen perencanaan pembangunan dan spasial daerah (RPJMD, RTRW dan rencana rincinya).

Menurutnya, saat ini GGGI telah mempunyai *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Unicen, yang akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama (PKS), yang salah-satu kegiatannya adalah melanjutkan pelatihan sejenis, dan meningkatkan kapasitas civitas akademika dalam hal pendekatan pertumbuhan hijau dalam perencanaan dan kegiatan pembangunan.

Selain KLHS, tuturnya, ada RPPLH (rencana perlindungan dan pengelolaan LH), DDDTLH (daya dukung daya tampung LH), IELH (instrument ekonomi LH), program pengurangan emisi (emission reduction) berbasis NDC (nationally-determined contribution), perencanaan berbasis spasial, investasi hijau dan lain-lain.

Dengan tersedianya kapasitas penyusun KLHS yang mumpuni di daerah ini, kerjasama pemerintah daerah dengan perguruan tinggi setempat akan semakin erat, dan peran kampus akan semakin vital dan strategis.

“Tak hanya sebagai penyedia pengetahuan dan keterampilan, tapi juga pengelola basis data lingkungan hidup daerah, yang akan mengumpulkan, mengelola dan menganalisis basis data daerah untuk kepentingan perencanaan pembangunan yang lebih sistematis, berbasis daya dukung daya tampung Lingkungan hidup dan tentunya berkelanjutan,” pungkas Taswin.

Staf Pengajar Pendidikan Geografi Uncen Jayapura, Yehuda Hamokwarong, SPd, MSc mengatakan pihaknya mendapatkan banyak hal dan pengetahuan-pengetahuan baru dari Bimtek ini.

“Kami siap terlibat didalam penyusunan dokumen KLHS selanjutnya,” katanya.

Dia juga berharap ada pelatihan-pelatihan lebih detail lagi di tingkat universitas masing-masing, karena ia merasa penting, terutama belajar untuk membedah satu KLHS dengan yang lain, misalnya dokumen KLHS untuk RPJMD dan RTRW. \*\*

**Tags:** [Bimtek Tim Validasi dan Tenaga Ahli Penyusun KLHS](#) [Dinas KLH Papua](#) [GGGI](#) [Provinsi Papua](#)

 Share

 Tweet

 Share

 Send

## Related Posts

HEADLINE

**Tingkatkan Kualitas Dokumen KLHS RPJMD di 11 Kabupaten di Papua, DKLH Gelar Pelatihan bagi Tim Validasi Provinsi dan Calon Penyusun KLHS**

🕒 July 11, 2021

BREAKING NEWS

**Ratusan Warga Termasuk Tahanan Terima Vaksin Covid-19 di Mapolresta Jayapura Kota**

🕒 July 11, 2021

BREAKING NEWS

**Duduk di Pantai Holtekamp, Dua Orang Dibacok OTK**

🕒 July 10, 2021